



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1231-1236

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIKA DESKRIPTIF

Kusuma Dewi¹, Anis Fitria², Anggi Ayuni Ledistra³, Jakariah⁴

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

e-mail: kdewi0428@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Analisis motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Deskriptif penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi semangat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Deskriptif tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data. Dimana data diperoleh dari membuat kuesioner yang mengukur berbagai dimensi motivasi belajar, seperti minat, tujuan pembelajaran, kemandirian, dan persepsi diri. Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik dilihat dari aspek <i>observasi, modeling, self efficacy, reinforcement, dan kognitif</i>. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mata kuliah Statistika Deskriptif.</p>
<p>Kata Kunci: Motivasi Statistika Deskriptif .</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Descriptive statistics motivation</p>	<p><i>The analysis of student motivation in the Descriptive Statistics course is essential for understanding the factors that influence their enthusiasm and engagement in learning. Therefore, an analysis is needed to assess student motivation in this course. This research is descriptive, utilizing data collection methods such as questionnaires that measure various dimensions of learning motivation, including interest, learning goals, independence, and self-perception. The analysis reveals that applying the concepts of descriptive statistics leads to better outcomes in terms of observation, modeling, self-efficacy, reinforcement, and cognitive aspects. These findings are expected to provide insights for developing more effective learning strategies in the Descriptive Statistics course.</i></p>

PENDAHULUAN

Analisis motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah statistika deskriptif penting untuk memahami faktor – faktor yang mempengaruhi semangat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai beberapa aspek kunci dari analisis ini. Mahasiswa yang memahami relevansi dan tujuan dari mata kuliah Statistika Deskriptif cenderung lebih termotivasi. Menyampaikan dengan jelas bagaimana statistik digunakan dalam berbagai bidang, seperti penelitian, bisnis, dan kebijakan publik, dapat membantu mahasiswa melihat nilai praktis dari materi yang diajarkan. Minat terhadap statistika dan keterkaitannya dengan disiplin ilmu lain atau praktik nyata dapat meningkatkan motivasi. Jika mahasiswa merasakan bahwa materi yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau karir mereka, mereka akan lebih terdorong untuk belajar.

Penggunaan metode pengajaran yang beragam dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau penggunaan software statistik, dapat meningkatkan motivasi. Mahasiswa lebih tertarik dan terlibat ketika mereka aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung, baik dari sisi fasilitas, atmosfer kelas, maupun dukungan dari dosen dan teman, memainkan peran penting dalam motivasi. Mahasiswa yang merasa nyaman dan didukung cenderung lebih bersemangat untuk belajar.

Sistem penilaian yang adil serta umpan balik yang konstruktif dapat memotivasi mahasiswa. Memberikan penghargaan atas pencapaian, baik akademis maupun non-akademis, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar lebih giat. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber belajar mereka sendiri sering kali menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Kemandirian ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi materi lebih dalam dan mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Persepsi terhadap tantangan dapat mempengaruhi motivasi. Jika mahasiswa melihat kesulitan dalam materi sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, mereka akan lebih termotivasi. Namun, jika materi dianggap terlalu sulit, ini bisa menurunkan motivasi. Keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan statistika deskriptif berpengaruh besar terhadap motivasi. Mahasiswa yang merasa percaya diri cenderung lebih berusaha dan menunjukkan ketekunan dalam belajar.

KAJIAN LITERATUR

Motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Deskriptif sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk relevansi materi yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, serta dukungan sosial dari dosen dan rekan mahasiswa. Teori tersebut terdiri observasi, modeling, self efficacy, Reinforcement, dan kognitif. Dimana data diperoleh dari membuat kuesioner yang mengukur berbagai dimensi motivasi belajar, seperti minat, tujuan pembelajaran, kemandirian, dan persepsi diri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data . Dimana data diperoleh dari membuat kuesioner yang mengukur berbagai dimensi motivasi belajar, seperti minat, tujuan pembelajaran, kemandirian, dan persepsi diri. Kuesioner dapat menggunakan skala linier untuk mengukur tingkat setuju mahasiswa terhadap pernyataan tertentu.

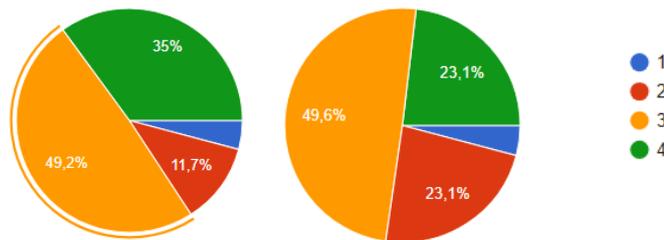
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode koesioner. Dimana data diperoleh dari angket yang diberikan kepada 123 mahasiswa di universitas pamulang, maka data dari teori

tersebut diolah untuk melihat informasi berkaitan dengan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah statistika deskriptif.

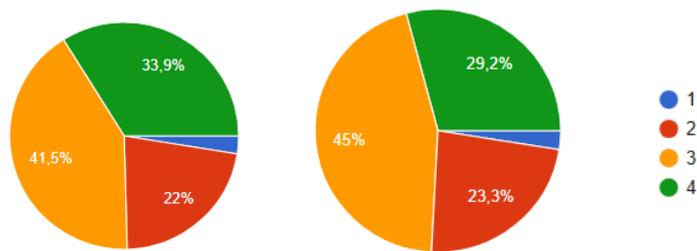
Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk item 1, terdapat Terdapat 49,2% mahasiswa setuju bahwa selalu mengamati cara dosen menjelaskan dalam mata kuliah Statistika Deskriptif, 35% mahasiswa sangat setuju bahwa selalu mengamati cara dosen menjelaskan dalam mata kuliah Statistika Deskriptif. 11,7% mahasiswa tidak setuju selalu mengamati cara dosen menjelaskan dalam mata kuliah Statistika Deskriptif, dan 4,2% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa selalu mengamati cara dosen menjelaskan dalam mata kuliah Statistika Deskriptif. Terdapat 4,1% mahasiswa sangat tidak setuju selalu bertanya pendapat teman sekelas tentang mata kuliah statistika Deskriptif, 23,1% mahasiswa tidak setuju selalu bertanya pendapat teman sekelas tentang mata kuliah statistika Deskriptif, 49,6% mahasiswa setuju bahwa selalu bertanya pendapat teman sekelas tentang mata kuliah statistika Deskriptif, dan 23,1% mahasiswa sangat setuju selalu bertanya pendapat teman sekelas tentang mata kuliah statistika Deskriptif, Secara keseluruhan untuk aspek *Observasi* yaitu

	Observasi		Modeling		Self-efficacy		Reinforcement		Proses Kognitif	
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10
Rata-Rata Pertanyaan	378	353	361	362	369	367	381	381	379	381
Rata-Rata Indikator	189		180,5		184,5		190,5		189,5	



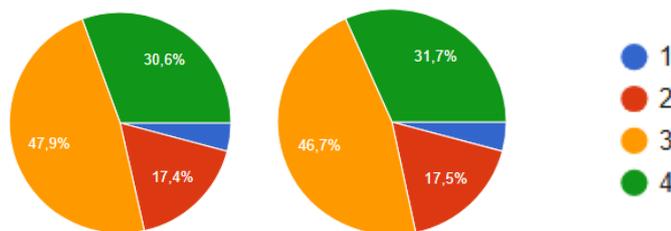
Gambar 1. Diagram Lingkaran Aspek *observasi*

Untuk item 2 aspek *Modeling* terdapat 2,5% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa merasa tertantang untuk menerapkan mata kuliah ini di kehidupan sehari-hari. 23,3% mahasiswa tidak setuju bahwa merasa tertantang untuk menerapkan mata kuliah ini di kehidupan sehari-hari. 45% mahasiswa setuju bahwa tertantang untuk menerapkan mata kuliah ini di kehidupan sehari-hari, 29,2% mahasiswa sangat setuju bahwa merasa tertantang untuk menerapkan mata kuliah ini di kehidupan sehari-hari. Terdapat 2,5% mahasiswa sangat ingin mendalami mata kuliah ini setelah melihat penjabaran dosen. 22% mahasiswa tidak setuju bahwa sangat ingin mendalami mata kuliah ini setelah melihat penjabaran dosen. 41,5% mahasiswa setuju bahwa sangat ingin mendalami mata kuliah ini setelah melihat penjabaran dosen. Dan 33,9% mahasiswa sangat setuju bahwa sangat ingin mendalami mata kuliah ini setelah melihat penjabaran dosen.



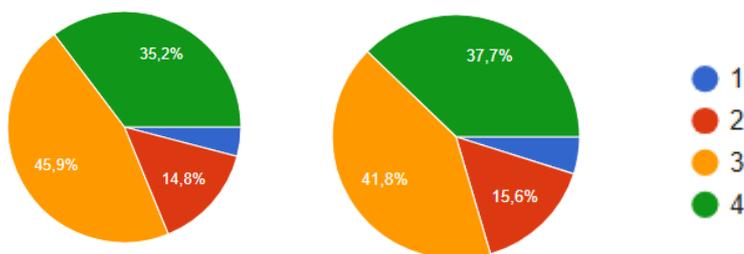
Gambar 2. Diagram Lingkaran Aspek *Modeling*

Untuk item 3 aspek *Self-efficacy* 4,1% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa selalu meyakinkan diri untuk menyelesaikan tugas statistika deskriptif, 17,4% mahasiswa tidak setuju selalu meyakinkan diri untuk menyelesaikan tugas statistika deskriptif. 47,9% mahasiswa setuju selalu meyakinkan diri untuk menyelesaikan tugas statistika deskriptif., 30,6% mahasiswa sangat setuju bahwa selalu meyakinkan diri untuk menyelesaikan tugas statistika deskriptif. 4,2% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa Walaupun statistika Deskriptif sangat sulit, saya sangat yakin akan memahami konsep-konsepnya. 17,5% mahasiswa tidak setuju bahwa Walaupun statistika Deskriptif sangat sulit, saya sangat yakin akan memahami konsep-konsepnya, 46,7% mahasiswa setuju bahwa Walaupun statistika Deskriptif sangat sulit, saya sangat yakin akan memahami konsep-konsepnya. 31,7% mahasiswa sangat setuju bahwa Walaupun statistika Deskriptif sangat sulit, saya sangat yakin akan memahami konsep-konsepnya.



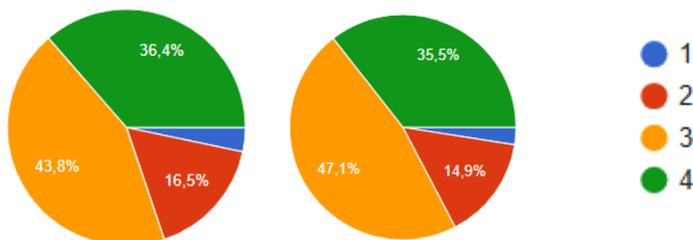
Gambar 3. Diagram Lingkaran Aspek *Self-efficacy*

Untuk item 4, aspek *Reinforcement* terdapat 4,1% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa percaya dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik, 14,8% mahasiswa tidak setuju bahwa percaya dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik, 45,9% mahasiswa setuju bahwa percaya dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik. 35,2% mahasiswa sangat setuju :percaya bahwa dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik. Terdapat 4,9% mahasiswa yakin dengan mendalami mata kuliah statistika deskriptif akan mempermudah dalam mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data jauh lebih baik, 15,6% mahasiswa tidak setuju bahwa yakin dengan mendalami mata kuliah statistika deskriptif akan mempermudah dalam mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data jauh lebih baik. 41,8% mahasiswa setuju bahwa yakin dengan mendalami mata kuliah statistika deskriptif akan mempermudah dalam mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data jauh lebih baik. 37,7% mahasiswa sangat setuju bahwa yakin dengan mendalami mata kuliah statistika deskriptif akan mempermudah dalam mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data jauh lebih baik.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Aspek Reinforcement

Untuk item 5, aspek *Proses Kognitif* terdapat 3,3% mahasiswa sangat tidak setuju sering kali memecahkan masalah dan mendapatkan ide dari apa yang saya pelajari di mata kuliah statistika deskriptif. 16,5% mahasiswa tidak setuju bahwa sering kali memecahkan masalah dan mendapatkan ide dari apa yang saya pelajari di mata kuliah statistika deskriptif, 43,8% mahasiswa setuju sering kali memecahkan masalah dan mendapatkan ide dari apa yang saya pelajari di mata kuliah statistika deskriptif, dan 36,4% mahasiswa sangat setuju sering kali memecahkan masalah dan mendapatkan ide dari apa yang saya pelajari di mata kuliah statistika deskriptif. Terdapat 2,5% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa sering menerapkan teori statistika deskriptif dalam beberapa kasus dipekerjaan, 14,9% mahasiswa tidak setuju bahwa sering menerapkan teori statistika deskriptif dalam beberapa kasus dipekerjaan, 47,1% mahasiswa setuju bahwa sering menerapkan teori statistika deskriptif dalam beberapa kasus dipekerjaan, dan 35,5% mahasiswa sangat setuju bahwa sering menerapkan teori statistika deskriptif dalam beberapa kasus dipekerjaan saya.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Aspek Proses Kognitif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan menerapkan konsep-konsep statistika deskriptif akan menghasilkan analisis yang lebih baik dan yakin dengan mendalami mata kuliah statistika deskriptif akan mempermudah dalam mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data jauh lebih baik. dilihat dari aspek observasi, modeling, self efficacy, reinforcement, dan kognitif. Analisis motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistika Deskriptif melibatkan pemahaman tentang bagaimana berbagai faktor berinteraksi. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang relevan, interaktif, dan mendukung, dosen dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan pencapaian akademis yang lebih tinggi dalam bidang ini.

REFERENSI

- Pannen, P. (2005). Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. Dipresentasikan pada Seminar Sun Commitment in Education and Research Industry, Jakarta, 29 Juni.
- Permatasari, I., dkk. (2019). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Inkuiri Terintegrasi SETS (Science, Environment, Technology and Society) pada Materi Sistem Reproduksi Manusia. *Histogram: J.Pijar MIPA*, 13(3), 74-78.
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ramadhona, R., & Nurizzati. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Inkuiri Mata Kuliah Matematika Umum untuk Mahasiswa Pendidikan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kiprah*, VI(2), 21-24. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v6i2.780>
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers. Trianto. (2010). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif. Jakarta: Prenada Media Group.